

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pengguna dalam pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) di Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Dimulai dengan tujuan penelitian pemilihan metode kuantitatif sebagai desain penelitian dan bagaimana proses implementasinya, termasuk didalamnya penetapan kriteria responden, pemilihan sampel, dan teknik pengumpulan data serta proses analisa data.

3.1 Pemilihan Metode Kuantitatif

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian dari tahap penelitian yang harus diikuti dengan seksama. Metode penelitian yang baik adalah metode yang sesuai dan tepat berdasarkan topik yang dikaji oleh peneliti. Terdapat tiga jenis metode penelitian yang sering digunakan dalam melakukan penelitian, yaitu metode kualitatif, metode kuantitatif, dan metode campuran (*mixed methods*). Metode penelitian kuantitatif memfokuskan perhatian kepada hal yang lebih nyata sehingga dapat diukur dengan angka atau *quantifiable* (Sulistyo-Basuki, 2010). Metode kualitatif mengacu pada ilmu-ilmu sosial, budaya, humaniora, yang berdasarkan tujuan untuk memperoleh sebuah makna dan pemahaman (Thohir, 2013). Sedangkan metode campuran

dilakukan dengan menggabungkan antara dua metode penelitian yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif di mana penelitian kuantitatif memberikan sebuah kerangka mengenai sesuatu hal yang akan dikaji, sedangkan isi dari kerangka tersebut akan dideskripsikan dengan penelitian kualitatif (Yusuf, 2016, p. 44).

Pada penelitian ini, peneliti memilih desain kuantitatif sebagai metode yang tepat digunakan dalam proses melakukan penelitian, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Metode kualitatif tidak tepat digunakan dalam penelitian ini karena metode kualitatif bersifat eksploratif dan apabila diimplementasikan pada penelitian kualitatif, maka tidak akan ditemukan jawaban mutlak dari kepuasan pengguna. Oleh sebab itu, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif.

Penelitian kuantitatif dilakukan bilamana seorang peneliti ingin membuktikan sesuatu hal yang nyata, yaitu dengan menunjukkan keberadaan sebuah variabel, hubungan antara variabel, atau membuktikan dari adanya suatu teori (Sulistyo-Basuki, 2010). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui besarnya suatu variabel dengan menggunakan parameter yang bersumber dari teori yang relevan. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dikarenakan penelitian ini menekankan pada analisis besarnya rata-rata kepuasan pengguna. Sehingga penelitian kuantitatif merupakan metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur besarnya tingkat kepuasan pengguna dalam pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).

Dimensi dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna dari sebuah pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Penelitian kuantitatif pasti memiliki variabel. Variabel merupakan salah satu konsep utama dalam mendesain sebuah relasi antar variabel penelitian (Bungin, 2005). Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu kepuasan pengguna. Variabel tunggal adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki berbagai aspek, yang berfungsi mendominasi dalam masalah tanpa dihubungkan satu dengan yang lain (Nawawi, 1991, p. 58). Kepuasan pengguna sebagai variabel tunggal menggunakan parameter yang berasal dari teori TAM (*Technology Acceptance Model*) sehingga dalam pengukuran variabel tersebut terdapat lima indikator, yaitu *perceived of usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude towards use*, *intention of use*, dan *actual usage*. Kelima indikator tersebut dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Kepuasan Pengguna

Variabel	Indikator
Kepuasan Pengguna (X)	<i>Perceived of usefulness</i>
	<i>Perceived ease of use</i>
	<i>Attitude towards use</i>
	<i>Intention of use</i>
	<i>Actual Usage</i>

Kepuasan pengguna sebagai variabel tunggal dapat diukur melalui indikator-indikator yang ada didalamnya. Sehingga penelitian ini akan menganalisis tingkat

kepuasan dari Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah.

3.2 Partisipan dan Rekrutmen

3.2.1 Partisipan

Penelitian ini dibantu oleh beberapa partisipan dalam rangka menghubungkan peneliti dengan subjek penelitian. Pertama, yaitu dimulai dari perizinan dengan kepala subbagian umum dan kepegawaian selaku yang berwenang dalam bidang administrasi serta pengelolaan arsip dan dokumen Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya permohonan untuk mendapatkan data-data terkait subjek penelitian seperti data pengguna aktif kepada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Bappeda Provinsi Jawa Tengah yang berperan dalam bidang pelayanan publik informasi dokumen Bappeda Provinsi Jawa Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf administrasi, arsiparis, dan pejabat struktural Bappeda Provinsi Jawa Tengah yang memiliki hak akses dalam menggunakan dan memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang berjumlah 53 orang. Dalam penentuan jumlah sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010), apabila subjek atau populasinya kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruh populasi sehingga penelitian tersebut disebut dengan penelitian populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah total seluruh jumlah staf administrasi, arsiparis, dan pejabat struktural Bappeda Provinsi Jawa Tengah yang memiliki hak

akses dalam menggunakan dan memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang berjumlah 53 orang, jumlahnya sama seperti populasi dalam penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel apabila semua anggota dari populasi dijadikan sebagai sampel agar data yang dihasilkan dapat mewakili objek penelitian. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif bila jumlah populasi relatif sedikit, yaitu berjumlah 30 orang, atau penelitian yang bertujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2013). Menurut Nasution (2016), sampel jenuh dapat dilakukan bagi kelompok kecil yaitu bagi anggota populasinya tidak lebih dari 100 orang.

3.2.2 Rekrutmen

Rekrutmen merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merekrut atau cara mendekati informan dalam penelitian. Cara untuk memperoleh responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu melakukan pendekatan secara langsung dengan mendatangi satu per satu pengguna yang memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) pada masing-masing bidang sesuai dengan data yang telah diperoleh sebelumnya dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dengan ditemani oleh arsiparis, kemudian peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Untuk melakukan penelitian, perlu untuk mengumpulkan data. Mengumpulkan data adalah suatu hal yang sangat pokok dan penting bertujuan untuk memperoleh data-data penting yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya pengguna yang memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pernyataan atau pertanyaan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada responden (Usman dan Akbar, 2009). Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data secara tertulis dari responden yaitu pengguna yang memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) di Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berskala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur pendapat atau gagasan responden mengenai sesuatu hal berdasarkan tingkat persetujuan maupun ketidaksetujuan (Purwanto dan Sulistyastuti, 2011). Sehingga dalam penelitian ini sangat cocok apabila menggunakan skala *likert* karena ingin mengetahui kepuasan pengguna. Perhitungan dan bobot dari skala yang digunakan sebagai berikut:

1. STS (Sangat Tidak Setuju) = 1
2. TS (Tidak Setuju) = 2
3. KS (Kurang Setuju) = 3

4. S (Setuju) = 4

5. SS (Sangat Setuju) = 5

Dalam pengambilan data kuesioner, jawaban dari responden yang telah terkumpul akan di-*export* ke *software Microsoft Excel 2010* untuk dilakukan tabulasi, yaitu perekapan semua jawaban responden ke dalam suatu tabel (Sudjana, 2002). Kemudian dari jawaban responden pada tiap butir pernyataan yang telah ditabulasi tersebut, peneliti akan melakukan *coding* dan menetapkan skor sesuai dengan bobot dari skala yang telah dibuat dan ditentukan peneliti.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan bilamana hasil penelitian sudah dikumpulkan oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menganalisis sebuah data melalui pendeskripsian atau penggambaran dari data yang telah terkumpul sesuai apa adanya tanpa harus membuat suatu kesimpulan yang berlaku secara umum atau untuk digeneralisasikan (Sinambela, 2014). Langkah-langkah dalam analisis data yang dapat dilakukan, yaitu pertama membuat tabel distribusi jawaban kuesioner, kemudian memberikan skor jawaban responden berdasarkan ketentuan skor yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah selanjutnya adalah menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari masing-masing responden,

mencari rata-rata jawaban responden dan dicocokkan ke dalam interval guna mengetahui data *mean* yang ditemukan masuk ke dalam karakteristik mana, kemudian akan dicari persentase dari data tersebut (Ali dalam Sugiyono, 2013).

Dalam proses pengolahan data, penelitian ini dibantu dengan menggunakan *software Microsoft Excel 2010* pada saat tabulasi, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan program *International Business Machines Corporation Statistical Product and Service Solution (IBM SPSS) 22* untuk penghitungan data *mean*. Rumus untuk mencari rata-rata tiap indikator serta keseluruhan data sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : *mean*

n : banyak data

x_i : nilai data ke-i

Untuk memudahkan pada saat penilaian kesimpulan dari rata-rata yang diperoleh, maka dibuatlah interval. Pada penelitian ini, peneliti menentukan banyaknya kelas interval yaitu sebesar 5. Rumus yang digunakan untuk menentukan banyaknya kelas interval tersebut menurut (Sudjana, 2002, p. 79) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Keterangan:

p : panjang kelas interval

rentang : data tertinggi – data terendah

banyak kelas interval : 5

$$p = \frac{(5-1)}{5} = \frac{4}{5} = 0.8$$

Maka nilai interval dari kriteria kepuasan pengguna dapat diinterpretasikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Interval Likert

Nilai	Keterangan
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas
1,81 – 2,60	Tidak Puas
2,61 – 3,40	Kurang Puas
3,41 - 4,20	Puas
4,21 – 5,00	Sangat Puas

Berdasarkan hasil perhitungan interval untuk kriteria tingkat kepuasan pengguna tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bilamana hasil *mean* yang dihasilkan masuk dalam salah satu interval maka secara langsung akan diketahui tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah masuk ke dalam kategori sangat puas, puas, kurang puas, tidak puas, atau sangat tidak puas.

3.5 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)

3.5.1 Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen berdasarkan model dari teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Pada penelitian kuantitatif perlu dilakukan uji instrumen guna menjaga kualitas penelitian. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui populasi data apakah berdistribusi normal atau tidak (Hidayat, 2013). Berdasarkan pendapat ahli statistik, apabila data yang banyaknya lebih dari 30 ($n > 30$), maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal (Hidayat, 2013). Dan apabila data yang banyaknya kurang dari 30 ($n < 30$) belum tentu pula dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal, maka dari itu diperlukan suatu pembuktian (Hidayat, 2013). Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *software* statistik *International Business Machines Corporation Statistical Product and Service Solution* (IBM SPSS) 22. Suatu data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* dari hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05.

3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran/ tolok ukur yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan pada suatu instrumen (Ismawati, 2012). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas merupakan

suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat keterandalan dari sebuah instrumen. Instrumen yang andal akan menghasilkan data yang andal juga, ini berarti bahwa data tersebut merupakan data yang benar berdasarkan kenyataan.

Validitas dan reliabilitas merupakan persyaratan yang harus dipertahankan dalam penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu terkait dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian guna mengontrol kualitas dari instrumen yang disajikan. Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan yang disajikan telah mengukur aspek-aspek yang sama, pengukuran tersebut dilakukan dengan cara mengukur korelasi antar variabel dengan skor total variabel.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan pada tiap butir pertanyaan dengan cara menjumlahkan skor tiap butir pertanyaan, mengkuadratkan jumlah dari masing-masing responden, menghitung jumlah kuadrat masing-masing butir pertanyaan, dan menghitung perkalian antara butir dengan jumlah. Kemudian mencari deviasi skor dari data dan di-*input* menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{\sum x_1 x_t}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_1 : koefisien hitung butir 1

x_1 : skor butir

x_t : skor total

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Dan sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Sedangkan pada uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* (α_c). Penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* karena dalam penelitian menggunakan skala 1-5 pada rentangan skor. Oleh karena itu, untuk mencari reliabilitas dari suatu instrumen maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Cronbach's\ Alpha\ (\alpha_c) = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{b=1}^K \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α_c : Koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach's Alpha*)

K : Banyaknya variabel indikator

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian skor tiap variabel indikator

σ_t^2 : Varian total

Minimal koefisien *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan alat ukur adalah 0,60. Apabila instrumen r menghasilkan nilai lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Kevalidan dan keterandalan dari instrumen penelitian ini dapat memengaruhi data yang dihasilkan. Sehingga dalam proses uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software International Business Machines Corporation Statistical Product and Service Solution (IBM SPSS) 22*.